

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL,  
*LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2018-2020**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Yuliantus Olivus Bria**

**1117 29538**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JANUARI 2022**

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2018-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**YULIANTUS OLIVUS BRIA**

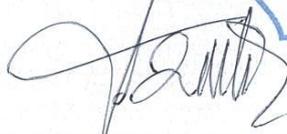
**No Induk Mahasiswa: 111729538**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

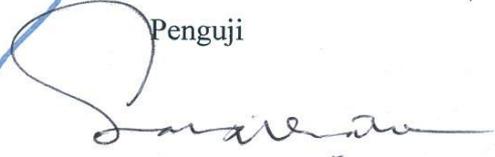
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak.

Penguji



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 demi mengetahui pengaruh antar variabel. Ada pula metode yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*, yakni salah satu cara pengambilan sampel dengan menetapkan beberapa kriteria tertentu. Berdasarkan data yang telah diamati, terdapat 195 populasi, 154 data yang tidak memenuhi kriteria dan 41 data yang menjadi sampel penelitian. Teknik yang digunakan yaitu statistik deskriptif, asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, struktur modal, *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an effect of managerial ownership, capital structure, leverage and profitability on firm value. Researchers use manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 to determine the effect between variables. There is also a method used by researchers, namely purposive sampling, which is one way of taking samples by setting certain criteria. Based on the observed data, there were 195 populations, 154 data that did not meet the criteria and 41 data that became the research sample. The technique used is descriptive statistics, classical assumptions and multiple linear regression analysis. The results of the research that have been carried out have several similarities and differences with previous research. The researcher found that managerial ownership had no significant effect on firm value, capital structure had a positive and significant effect on firm value, leverage had a negative and significant effect on firm value and profitability had a positive and significant effect on firm value.*

*Keywords: Managerial ownership, capital structure, leverage, profitability, firm value*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 1 PENDAHULUAN

Kondisi perdagangan yang terjadi pada lingkungan bisnis saat ini berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari nilai perusahaan yang merupakan gambaran suatu perusahaan, dimana suatu perusahaan berada pada titik kesuksesan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan akan berusaha keras untuk meningkatkan nilai perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri (Anjarwati *et al.*, 2015). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan salah satu cara yakni PBV (*Price Book to Value*). PBV adalah rasio keuangan yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara harga saham suatu perusahaan dengan nilai buku per lembar saham.

Menurut Nurwahidah *et al.* (2019) kepemilikan manajerial merupakan keseimbangan pemilik perusahaan dari pihak manajemen diantaranya manajer, direksi dan komisaris yang ikut serta dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kepemilikan manajerial biasanya dihubungkan dengan peningkatan nilai perusahaan dikarenakan jika pemilik perusahaan dan pihak manajemen mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan maka pihak-pihak tersebut akan bekerja lebih keras demi mencapai tujuan perusahaan. Konflik keagenan (*agency conflict*) yakni rasa untuk mensejahterakan diri sendiri. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kekayaan yang dimiliki pemilik perusahaan. Kepemilikan saham merupakan salah satu cara yang dapat digunakan demi menyelesaikan konflik keagenan. Didukung oleh *agency theory* yang menyatakan bahwa konflik yang terjadi antara pemilik perusahaan dan manajemen dapat membawa dampak buruk bagi perusahaan sehingga lebih baik melakukan pemersatuan kepentingan antara pihak tersebut (Suastini *et al.*, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat beberapa persepsi yang berbeda dari peneliti. Nurwahidah *et al.* (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Afinda (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan didalam penggunaan dana demi mencapai kebutuhan belanja perusahaan, diantaranya menggunakan modal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sendiri, hutang, atau menerbitkan saham (Basyir, 2020). Dalam *pecking order theory* dikatakan bahwa sebuah perusahaan akan lebih baik menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu dibandingkan menggunakan pendanaan eksternal. Akan tetapi, jika pendanaan internal perusahaan tidak mencukupi maka salah satu alternatif yang bisa diambil oleh perusahaan yakni hutang (pendanaan eksternal). Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat beberapa persepsi yang berbeda dari beberapa peneliti menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Afinda (2019) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* merupakan rasio yang bisa dipergunakan demi mendapatkan gambaran dari sumber dana yang digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan. DER berdasarkan penggunaannya bisa untuk mengetahui tingkat resiko yang ada pada perusahaan. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa investasi yang akan dilakukan mempunyai resiko yang sangat besar dan jika nilai hutang yang dimiliki perusahaan rendah maka sebaiknya melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasi beresiko rendah (Nurmayanti, 2019). Hal tersebut dikarenakan sumber pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan lebih besar menggunakan hutang daripada modal sendiri. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Nurmindia *et al.* (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan (Setiadewi, 2015) menyatakan bahwa *leverage* secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Maharani (2019) profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dipertimbangkan ketika akan melakukan investasi (Kusumastuti *et al.*, 2017). Seorang investor dalam melakukan investasi akan mempertimbangkan kepada siapa atau perusahaan mana akan berinvestasi. Jika

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik, sehingga akan berdampak positif pada nilai perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Menurut Basyir (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Apriada (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Bersumber pada penjelasan yang telah kemukakan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020”**. Berdasarkan pada penjelasan yang telah dikemukakan, sehingga rumusan dari permasalahan yang akan diteliti adalah: “Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020” dengan tujuan untuk “Menguji dan mengidentifikasi pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020”. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yakni: secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan pengetahuan dibidang ilmu ekonomi STIE YKPN Yogyakarta, khususnya pengetahuan yang terkait “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dan secara praktis, a) penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti, menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, b) diharapkan agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan pandangan yang baik untuk calon investor dengan melihat pada perkembangan perusahaan sehingga dapat mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, c) penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

wawasan dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama. Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa hasil yang saling bersimpangan antara beberapa peneliti yaitu tentang pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **BAB 2 TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Konsep Kepemilikan Manajerial**

Perusahaan yang meningkatkan perhatiannya pada kepemilikan perusahaan dengan memberikan kepercayaan kepada satu orang pemegang kendali, maka perusahaan akan semakin baik dan dapat menekan konflik keagenan. Menurut Nurmayanti (2019) bahwa lebih tinggi bagian kepemilikan manajemen terhadap perusahaan menyebabkan manajemen berusaha lebih keras dalam melaksanakan tugasnya yakni mensejahterakan pemilik perusahaan dan pribadinya sendiri. Kepemilikan manajerial mempunyai kapasitas yang dapat menurunkan insentif para manajer yang lebih mengutamakan pribadi dari pada perusahaan dengan meningkatkan penjagaan yang tinggi.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Basyir (2020) menyatakan kepemilikan manajerial merupakan para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dan pemilik manajer secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Diperkuat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriada (2016), Kusumawati & Rosady (2018), Nurwahidah *et al.* (2019) dan Basyir (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti berniat untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

***H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan***

### **Konsep Struktur Modal**

Terdapat perbedaan persepsi dari beberapa peneliti mengenai teori struktur modal. Perbedaan pada teori mengenai struktur modal, antara lain: 1) Pendekatan Tradisional; perusahaan harus berusaha untuk mengoptimalkan struktur modal, sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu, pendekatan ini dapat diasumsikan bahwa tingkatan *leverage* tertentu tidak mengakibatkan perubahan yang akan dialami oleh perusahaan sehingga beban hutang dan beban modal sendiri yang akan ditanggung perusahaan relatif tetap, 2) Teori MM (Modigliani dan Miller); menurut teori MM struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) Teori *Trade-Off*; jika suatu perusahaan terus menggunakan hutang dalam pendanaan kegiatan perusahaan, maka akan membawa dampak buruk bagi perusahaan itu sendiri, 4) Teori *Pecking Order*; pada awalnya teori ini muncul pada tahun 1961 yang dikemukakan oleh Donaldson dan diberi nama *pecking order theory*. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan pendanaan luar (*eksternal*) perusahaan jika pendanaan dalam (*internal*) perusahaan tidak mencukupi, 5) Teori *Asimetri Informasi* dan *Signaling*; didalam teori tersebut dijelaskan bahwa pihak eksternal membutuhkan seorang manajer demi memperoleh informasi secara detail tentang keadaan perusahaan, 6) Teori *Signaling*; pada teori ini menjelaskan bahwa tindakan manajemen suatu perusahaan dapat menentukan pandangan calon investor terhadap perusahaan. Seorang investor akan mencari perusahaan yang memiliki pandangan baik demi menghindari resiko-resiko yang akan terjadi, 7) Teori Keagenan (*Agency Approach*); menurut penjelasan yang dikemukakan Basyir (2020) bahwa teori keagenan merupakan relasi antara manajemen perusahaan (agen) dan pemilik perusahaan (*principal*). Kontrak yang terjadi antara *principal* dan agen sehingga *principal* dapat memerintahkan agen untuk melaksanakan kepentingan *principal* atau perusahaan dan memberikan kuasa kepada agen untuk melaksananya atas nama *principal*.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dapat diartikan struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diperkuat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwahidah *et al.* (2019), Kusumawati & Rosady (2018), Nurmayanti (2019), Maharani (2019), Nurmindia *et al.* (2017), dan Basyir (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti berniat untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Leverage* merupakan rasio untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Definisi menurut Nurmindia *et al.* (2017) rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya”. *Debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan dalam mengukur *financial* perusahaan (Nurmindia *et al.*, 2017). *Leverage* merupakan salah satu variabel yang harus diperhatikan, dikarenakan ketika perusahaan dapat mengelolanya dengan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, perusahaan mendapatkan perlindungan pajak. Didukung dengan teori MM yang menyatakan bahwa hutang juga dapat dipergunakan untuk berhemat pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah, sebab dapat menggunakan bunga untuk mengurangi pajak.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dapat diartikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Diperkuat dari penelitian sebelumnya oleh Nurmindia *et al.* (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan (Setiadewi, 2015) menyatakan bahwa *leverage* secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diambil yakni:

**H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## **Konsep Profitabilitas**

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan yang dilakukan. Akan tetapi, sebuah perusahaan akan lebih baik jika lebih mengutamakan untuk menggunakan pendanaan internal. Suatu perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan menambah nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas akan memberikan gambaran yang baik terhadap suatu perusahaan didalam memperoleh laba. Hal tersebut didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto (2016), Apriada (2016), Febriana *et al.* (2016), Nurmindia *et al.* (2017), Kusumawati & Rosady (2018), Maharani (2019), Nurwahidah *et al.* (2019), Nanda (2020) dan Basyir (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti berniat untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

***H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan***

## **Konsep Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yang semakin tinggi berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan/pemegang saham. Nilai perusahaan indentik dengan harga saham, dikarenakan tingginya harga saham akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. *Price to book value* (PBV) sangat berguna bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi dan menetapkan rencana di pasar modal sehingga dapat memperkirakan saham-saham yang bernilai tinggi dan rendah.

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan objek penelitian yang mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan memiliki informasi laporan keuangan tahunan dari tahun 2018-2020. Informasi yang diperoleh sebagai bahan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar dampak nilai perusahaan terhadap keputusan investor dan dapat menjadi ukuran berkembangnya suatu perusahaan. Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai informasi yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan tahunan sejak tahun 2018-2020. Populasi merupakan sekumpulan elemen yang menjadi objek penelitian didalam sebuah penelitian dengan teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposing sampling*. *Purposing sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditentukan. Populasi dan sampel merupakan faktor penting didalam sebuah penelitian yang menjadi pengaruh terhadap kualitas penelitian yang akan dihasilkan oleh peneliti. Sampel merupakan perwakilan yang diambil dari populasi yang akan digunakan untuk diteliti. Didalam penelitian ini juga terdapat beberapa kriteria perusahaan yang akan dipakai, antara lain: 1))

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI pada tahun 2018-2020, 2) Perusahaan yang memiliki laporan tahunan secara lengkap berdasarkan tahun penelitian yang akan digunakan, 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah (Rp), 4) Perusahaan yang memperoleh laba berdasarkan tahun penelitian yang digunakan, 5) Perusahaan yang tidak memiliki variabel berdasarkan tahun penelitian yang digunakan.

## Jenis dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Dependen

**Nilai Perusahaan:** variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Tingginya PBV dapat menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan. Nilai buku sebuah perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan PBV. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### Variabel Independen

**Kepemilikan Manajerial:** kepemilikan manajerial pada penelitian ini diukur menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki manajer di dalam perusahaan dibandingkan dengan saham yang beredar. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Kepemilikan Manajerial (KM)} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

**Struktur Modal:** struktur modal pada penelitian ini diukur menggunakan *debt to total assets ratio* (DAR). DAR diartikan sebagai rasio yang dipergunakan demi membandingkan total utang terhadap total aktiva. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Leverage:** leverage pada penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER diartikan sebagai rasio yang dipergunakan demi membandingkan total utang terhadap total ekuitas. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Profitabilitas:** profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *net profit margin* (NPM). NPM diartikan sebagai rasio yang dipergunakan demi membandingkan total jumlah laba bersih terhadap pendapatan perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## Metode dan Teknik Analisis Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diambil dari data yang sudah di olah oleh peneliti sebelumnya berdasarkan sumber yang sudah ada. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode studi observasi dengan menggunakan internet dan mengakses website resmi pada BEI yaitu *Indonesian Stock Exchange* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), <https://www.eddyelly.com/> dan <https://www.idnfinancials.com/> untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Studi observasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi dengan berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis linier regresi berganda. Analisis data merupakan tahap penelitian yang sudah dilaksanakan dan telah digunakan dalam memecahkan masalah yang diteliti secara lengkap.

## Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran dari keseluruhan penggunaan variabel yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis tersebut digunakan dengan mencermati tabel statistik deskriptif yang akan menunjukkan hasil dari pengukuran yaitu nilai minimum dan maksimum, pengukuran *mean*, beserta standart deviasi pada variabel yang diteliti.

## Uji Asumsi Klasik

Didalam penelitian ini uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan mengetahui kepatutan terhadap model dari regresi yang dipergunakan di dalam penelitian. Uji asumsi klasik juga dipergunakan untuk menguji apakah data yang digunakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdistribusi secara normal, heterokedastisitas, multikolineeritas dan bebas dari autokorelasi.

## **Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas yakni menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika model regresi yang digunakan memiliki data secara normal atau mendekati normal maka model regresi yang digunakan baik (Gozali, 2011). *One sample kolmogorov* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji normalitas dan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirov Test*  $> 0,05$ .

## **Uji Heterokedastisitas**

Tujuan daripada uji heterokedastisitas yaitu melakukan pengujian didalam regresi apakah terjadi ketidakcocokan varians residual dari residual satu pengamatan lain. Menurut Gozali (2011) model regresi yang didalamnya tidak terjadi heterokedastisitas adalah model regresi yang baik. Grafik *scatterplot* yaitu metode yang dipergunakan di penelitian dengan menguji nilai prediksi variabel dependen. Jika titik menyebar secara tidak bersamaan dan maupun di bawah atau di atas angka nol (0) pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

## **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel independennya. Independen yang saling memiliki hubungan antara variabelnya merupakan model regresi yang baik. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah yang memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai *VIF*  $< 10$ .

## **Uji Autokorelasi**

Uji ini digunakan demi mengetahui hubungan atau kesalahan yang mengganggu pada periode t dengan kesalahan yang mengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Gozali, 2018). Apabila pada model yang ada memiliki hubungan, maka dapat dikatakan bahwa memiliki autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terhindar dari autokorelasi. Dengan demikian, peneliti menggunakan Uji *Durbin-Watson* (DW test).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji ini biasanya digunakan demi mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel-variabel secara serentak. Berikut ini rumus analisis regresi linier berganda, antara lain:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

$\beta_0$ = *intercept*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi yang akan diuji

X1= Kepemilikan Manajerial

X2= Struktur Modal

X3= *Leverage*

X4= Profitabilitas

$\varepsilon$ = *error*

## **Uji F (Simultan)**

Uji ini dipergunakan demi mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Distribusi f memiliki nilai kritis dengan tingkat signifikan 5%. Berikut ini kriteria dalam pengujian simultan, antara lain:

“Jika nilai signifikansi  $> 5\%$ , maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara sama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya”.

## **Uji T (Parsial)**

Uji t akan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Distribusi t memiliki nilai kritis dengan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berikut ini kriteria dalam pengujian parsial, antara lain:

“Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya”.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

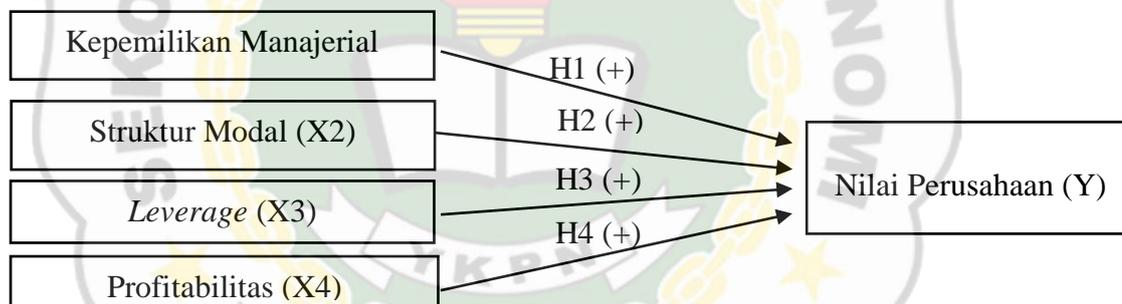
## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  akan digunakan untuk mengetahui apakah model (variabel bebas) dalam penelitian mampu menjelaskan keberagaman variabel terikat (Gozali, 2005). Interval yang dimiliki oleh  $R^2$  berkisar 0-1. Suatu model hasil regresi akan semakin

baik jika  $R^2$  dapat mendekati atau mencapai angka 1 bahkan lebih. Sebaliknya, jika  $R^2$  tidak bisa mencapai angka 1 maka atau dekat dengan angka 0 maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

## Model Penelitian

Peneliti akan menggunakan pengujian hipotesis, untuk menguji kebenaran dari data sekunder yang ada pada BEI. Berikut ini adalah model penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Model Penelitian**

**Gambar 3.1** adalah kerangka variabel yang akan digunakan pada penelitian. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan (Y). Sedangkan variabel independennya yaitu kepemilikan manajerial (X1), struktur modal (X2), *leverage* (X3), dan profitabilitas (X4).

## BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Dalam mengerjakan riset ini, objek yang dipergunakan yakni pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020. Data tersebut dapat diperoleh dengan mencari terlebih dahulu daftar perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur melalui <https://www.idnfinancials.com/>, <https://www.eddyelly.com/> dan diperkuat dengan menyesuaikan apakah perusahaan tersebut telah terdaftar di <https://www.idx.co.id/> yang merupakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

website resmi dari BEI. Peneliti juga mencari informasi tambahan dari *annual report* dari perusahaan yang akan diteliti demi memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, terdapat beberapa perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat populasi sebesar 195, populasi yang tidak memenuhi kriteria sebesar 154 dan yang menjadi sampel penelitian sebesar 41. Beberapa hasil penentuan kriteria yang telah dilaksanakan, antara lain:

## Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari pengukuran ini dimaksudkan agar dapat mempermudah pengamatan dengan melihat kepada jumlah sampel (N), nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *std. deviation*. Hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KM	123	.00	.97	.3453	.28520
DAR	123	.30	.88	.6074	.13686
DER	123	.32	1.90	.8227	.30502
NPM	123	1.00	1.18	1.1233	.02874
PBV	123	.00	2.80	1.0523	.60020
<i>Valid N (listwise)</i>	123				

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 123 total sampel (N) yang digunakan peneliti, X1 (KM) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00, *maximum* sebesar 0,97, *mean* sebesar 0,3453, dan *std. deviation* 0,28520. X2 (DAR) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,30, *maximum* sebesar 0,88, *mean* sebesar 0,6074 dan *std.deviation* 0,13686. X3 (DER) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,32, *maximum* sebesar 1,90, *mean* sebesar 0,8227, dan *std.deviation* 0,30502. X4 (NPM) memiliki nilai *minimum* sebesar 1,00, *maximum* sebesar 1,18, *mean* sebesar 1,1233, dan *std.deviation* 0,02874. Y (PBV) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00 yang berarti nilai bukunya terlalu rendah, *maximum* sebesar 2,80, *mean* sebesar 1,0523, dan *std.deviation* 0,60020.

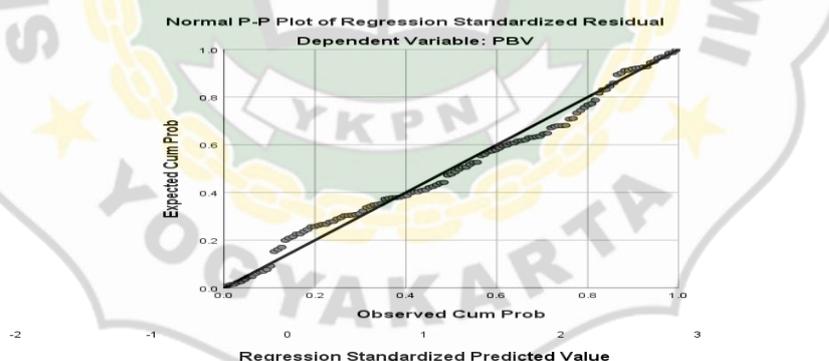
## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat variabel pengganggu yang ada pada model regresi atau residualnya berdistribusi secara normal. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 atau 5% yang dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun dapat dilihat dari *P-Plot*, dimana jika penyebaran data mengikuti garis diagonal. Untuk mengetahui datanya berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 26 sebagai alat untuk melakukan pengujian. Untuk memperoleh data yang normal, peneliti melakukan *sort* data yang terdapat di excel demi mengurangi data yang *ekstrim*. Setelah melakukan *sort* data, peneliti kemudian melakukan tranformasi data dengan menggunakan SQRT dan dikurangi 1 untuk mendapatkan hasil yang normal. Berikut ini adalah hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *P-Plot* dan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***



<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		123
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.48915807
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.072
	<i>Positive</i>	.072
	<i>Negative</i>	-.068
<i>Test Statistic</i>		.072
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.190 <sup>c</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

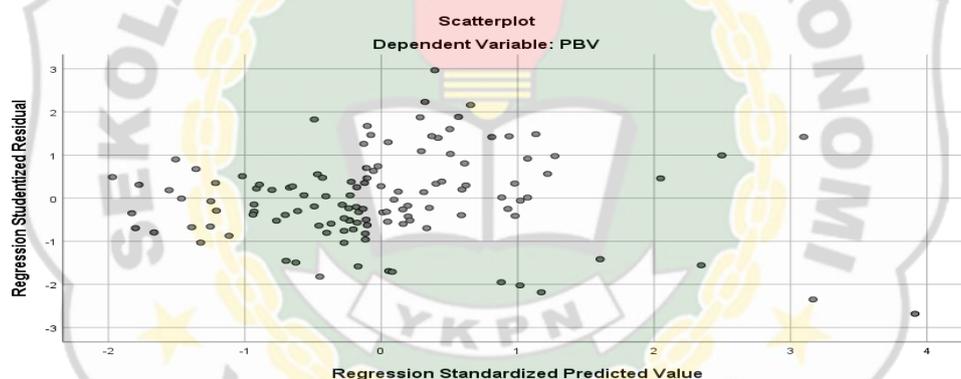
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data di atas dapat menggambarkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal, yang dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang bernilai 0,190 atau 19,0% > 0,05 atau 5% dan titik-titik penyebaran data yang menyebar mengikuti garis diagonal sehingga tidak membentuk pola-pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## Uji Heterokedastisitas

Menurut Gozali (2011) suatu data dapat dikatakan tidak timbul heterokedastisitas, ketika tidak terdapat pola-pola secara jelas pada gambar *scatterplot* dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol yang ada pada sumbu Y.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Uji di atas dapat diartikan bahwa tidak timbul heteroskedastisitas pada data yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol yang ada pada sumbu Y dan tidak membentuk pola-pola tertentu.

## Uji Multikolinieritas

Tujuan daripada uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel dependen. Apabila terjadi hubungan yang linier antar variabel independen maka model regresi dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Menurut Gozali (2011) suatu data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* > 0,100 dan *VIF* < 10,00.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	-.326	.515		-.632	.529		
	KM	-.378	.506	-.062	-.747	.456	.844	1.185
	DAR	4.694	1.863	.481	2.519	.013	.162	6.180
	DER	-1.047	.495	-.394	-2.113	.037	.170	5.878
	NPM	12.620	1.959	.511	6.441	.000	.936	1.068

a. *Dependent Variable: PBV*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari KM dengan nilai *Tolerance*  $0,844 > 0,100$ , *VIF*  $1,185 < 10,00$ , DAR dengan nilai *Tolerance*  $0,162 > 0,100$ , *VIF*  $6,180 < 10,00$ , DER dengan nilai *Tolerance*  $0,170 > 0,100$ , *VIF*  $5,878 < 10,00$  dan NPM dengan nilai *Tolerance*  $0,936 > 0,100$ , *VIF*  $1,068 < 10,00$ .

### Uji Autokorelasi

Menurut Gozali (2011) ketika nilai *Durbin-Watson* (DW) berada diantara DU sampai dengan (4-du), artinya tidak terjadi gejala autokorelasi. Nilai DU dapat dicari dengan bersumber pada nilai tabel DW, dimana pada K dan N dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,05 (5%). Hasil pengujian autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.551 <sup>a</sup>	.303	.280	1.320658	2.006

a. *Predictors: (Constant), NPM, KM, DER, DAR*  
b. *Dependent Variable: PBV*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 2,006. Dengan tingkat signifikansi 5% dan melihat kepada tabel DW diperoleh nilai  $DU 1,7733 < DW 2,006 < 2.2267$  ( $4 - 1,7733$ ). Artinya bahwa data penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Algifari (2013) analisis ini merupakan salah satu analisis yang bisa dipergunakan untuk menguji pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y (*multiple regression analysis*). Berikut ini adalah hasil pengujian output analisis.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.326	.515		-.632	.529
	KM	-.378	.506	-.062	-.747	.456
	DAR	4.694	1.863	.481	2.519	.013
	DER	-1.047	.495	-.394	-2.113	.037
	NPM	12.620	1.959	.511	6.441	.000

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dirumuskan:

$$PBV = -0,326 - 0,378 \text{ KM} + 4,694 \text{ DAR} - 1,047 \text{ DER} + 12,620 \text{ NPM} + \varepsilon$$

Persamaan linear di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Konstanta: Nilai konstanta bernilai -0,326 artinya ketika variabel independen bernilai 0 atau = 0, maka nilai variabel dependen akan bernilai -0,326, 2) Variabel kepemilikan manajerial (KM) sebesar -0,378 artinya setiap kenaikan 1% KM akan menurunkan PBV sebesar 0,378, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan, 3) Variabel struktur modal (DAR) sebesar 4,694 artinya setiap kenaikan 1% DAR akan meningkatkan PBV sebesar 4,694, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan, 4) Variabel *leverage* (DER) sebesar -1,047 artinya setiap kenaikan 1% DER akan menurunkan PBV sebesar -1,047, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan, 5) Variabel profitabilitas (NPM) sebesar 12,620 artinya setiap kenaikan 1% NPM akan meningkatkan PBV sebesar 12.620, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.

## Uji F (Simultan)

Uji ini dipergunakan demi mengetahui pengaruh dari variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Distribusi f memiliki nilai kritis dengan tingkat signifikan 5%. Berikut ini hasil uji f.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.616	4	22.404	12.845	.000 <sup>b</sup>
	Residual	205.808	118	1.744		
	Total	295.425	122			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), NPM, KM, DER, DAR						

Data di atas memiliki artian bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y, dilihat dari nilai F sebesar 12,845 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

### Uji T (Parsial)

Data pada variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berikut ini hasil uji t yang dipaparkan melalui tabel 4.10.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.326	.515		-.632	.529
	KM	-.378	.506	-.062	-.747	.456
	DAR	4.694	1.863	.481	2.519	.013
	DER	-1.047	.495	-.394	-2.113	.037
	NPM	12.620	1.959	.511	6.441	.000

Berdasarkan tabel 4.9 telah diketahui  $t_{hitung}$  dari variabel independen maupun variabel dependen. Untuk mengetahui untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat menggunakan rumus  $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1.98027$ , artinya:

### H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9,  $t_{hitung}$  pada variabel kepemilikan manajerial (KM) bernilai -0,747 dan sig. 0,456. Nilai ini melebihi  $\alpha = 5\%$ , sehingga koefisien tidak signifikan. Artinya bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9,  $t_{hitung}$  pada variabel struktur modal (DAR) bernilai 2.519 dan sig. 0,013. Nilai ini tidak melebihi  $\alpha = 5\%$ , sehingga hipotesis  $H_2$  diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

artinya bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9,  $t_{hitung}$  pada variabel *leverage* (DER) bernilai -2.113 dan sig. 0,037. Nilai ini tidak melebihi  $\alpha = 5\%$ , sehingga hipotesis H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Artinya bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian di atas,  $t_{hitung}$  pada variabel profitabilitas (NPM) bernilai 6,441 dan sig. 0,000. Nilai ini tidak melebihi  $\alpha = 5\%$ , sehingga hipotesis H<sub>4</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingginya indikator variabel Y yang bisa dijelaskan oleh variabel X dengan melihat kepada nilai  $R^2$ . Berikut ini merupakan hasil dari pengujian yang telah dilakukan.

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji  $R^2$

<i>Model Summary</i> <sup>b</sup>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.551 <sup>a</sup>	.303	.280	1.320658

a. *Predictors: (Constant), NPM, KM, DER, DAR*  
b. *Dependent Variable: PBV*

Hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan (R) yakni sebesar 0,551, nilai *adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,280 dan diperjelas oleh *prosentase* pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang disebut koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil *output* di atas didapatkan  $R^2$  sebesar 0,303, memiliki artian pengaruh antara X terhadap variabel Y adalah 30,3% sedangkan yang sisanya sebesar 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Uji pada tabel 4.9,  $t_{hitung}$  pada variabel kepemilikan manajerial (KM) bernilai -0,747 dengan tingkat sig.  $0,456 > 0,05$ , artinya X1 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriada (2016), Kusumastuti *et al.* (2017), Nurwahidah *et al.* (2019), dan Basyir (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, peneliti sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan salah satunya oleh Afinda (2019) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa proporsi kepemilikan saham yang dimiliki seorang manajer di perusahaan yang menjadi sampel dapat dikatakan masih sangat rendah, sehingga manajer belum dapat merasakan manfaat dari kepemilikan tersebut. Rendahnya kepemilikan saham perusahaan akan menimbulkan konflik keagenan yang akan menurunkan nilai perusahaan.

## Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Uji pada tabel 4.10,  $t_{hitung}$  pada variabel struktur modal (DAR) bernilai 2.519 dengan tingkat sig.  $0,013 < 0,05$ , artinya X2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana *et al.* (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam pendanaan kegiatan perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dibandingkan menggunakan hutang. Hal ini membawa dampak yang baik terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Uji pada tabel 4.10,  $t_{hitung}$  pada variabel *leverage* (DER) bernilai -2.113 dengan tingkat sig.  $0,037 < 0,05$ , artinya X3 memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Y. Peneliti memiliki kesamaan pendapat dengan Nurmindia *et al.* (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, Nurwahidah *et al.* (2019) dan Nurmayanti (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap penggunaan *leverage* akan memberikan dampak negatif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pembayaran kembali pinjaman pokok beserta bunganya, sehingga akan mendekati perusahaan pada masa kebangkrutan. Uji tersebut juga dapat diartikan bahwa perusahaan belum memaksimalkan hutang yang telah dipinjam. Hal ini akan berdampak pada pandangan investor terhadap perusahaan, yang dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Uji pada tabel 4.10,  $t_{hitung}$  variabel profitabilitas (NPM) bernilai 6.441 dengan tingkat sig.  $0,000 < 0,05$ , artinya X4 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan Maharani (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membawa dampak yang baik terhadap nilai perusahaan, dikarenakan dengan perolehan laba suatu perusahaan akan menarik minat para calon investor untuk melakukan investasi di perusahaan.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Peneliti menggunakan 195 populasi dengan menyeleksi perusahaan-perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga mendapatkan 41 sampel dan total sampel sebesar 123. Peneliti menggunakan SPSS 21 sebagai alat untuk mengukur dan sebagai sarana demi mempermudah proses penelitian, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, 2) Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, 3) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, 4) Profitabilitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

## **Keterbatasan Penelitian**

Berikut ini keterbatasan-keterbatasan peneliti dalam menyajikan karya ilmiah: 1) Peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, 2) Peneliti juga hanya menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen yang mengakibatkan indikator nilai perusahaan tidak dapat dijelaskan secara baik. Hal ini dikarenakan sebesar 69,7% indikator daripada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain.

## **Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut: 1) Peneliti selanjutnya alangkah lebih baik mempergunakan data tahun penelitian yang lebih memadai lagi sehingga bisa menambah ketepatan dari hasil penelitian yang akan diperoleh, 2) Bagi penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen lain yang akan diteliti sehingga dapat menjelaskan variabel dependennya, 3) Sebagai perusahaan yang profitabilitasnya telah diakui, akan lebih baik mempertahankannya sehingga para investor dapat memiliki pandangan yang positif dan dapat melakukan investasi di perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afinda, Anike Arda. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11, 5–24.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif* (3 ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & P, I. R. D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Size, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Finance*, 6(2), 1–20.
- Apriada, K. & Made Sadha Suardukha. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *European Research Studies Journal*, 20(3), 115–133. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>
- Basyir, R. M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya*, 2009, 1–9.
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163–178.
- Gozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumastuti, W. F., Setiawati, E., & Bawono, A. D. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017). *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2014, 275–295.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- Maharani, S. P. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Nanda, M. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , dan Keputusan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196–209.

Nurmayanti, D. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). 121213410, 1–52.

Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.

Nurwahidah, N., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4), 363–377. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i4.460>

Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.

Susanto, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. In *Jurnal STIE SEMARANG VOL 8 No. 3 Edisi Oktober 2016 (ISSN : 2085-5656)* (Vol. 106, Nomor 1).

Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).

<https://www.idnfinancials.com/>

<https://www.eddyelly.com/>

<https://www.idx.co.id/>

[SV26/IBM SPSS Statistics 26](#)